

Portal Surga Terbuka Adalah Warisan Kita (II)

Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya

Matius 3:16

Ciri khas kerohanian Yesus: Dia hidup dan melayani di bawah langit yang terbuka. Dia bersekutu dengan Bapa-Nya setiap hari. Dia mengetahui pikiran dan hati Allah. Dia adalah duta besar surga. Dia adalah terang yang sejati, anak Allah yang sejati (Yoh. 1:9,18). Berjalan dalam kehendak Allah yang sempurna, tidak ada yang mustahil bagi-Nya. Setan-setan melarikan diri, penyakit-penyakit lenyap, bahkan maut pun tidak dapat menghalangi jalan-Nya (Mat. 10:1,8; Luk. 7:14-15).

Berkat Yesus dipindahkan kepada gereja pada saat kematian-Nya. Ketika tabir terbelah pada saat penyaliban Yesus (Mat. 27:51), langit terbuka secara permanen bagi semua orang yang percaya kepada-Nya dan menjadi anak-anak Allah - karena Yesus sendiri adalah tangga menuju surga (Yoh. 1:51; Yoh. 14:6). Di dalam Dia adalah sumber dari setiap berkat perjanjian. Dia adalah portal dan pintu gerbang surga itu sendiri.

Tanggal resmi dimulainya portal surga yang terbuka terjadi pada hari Pentakosta di Ruang Atas. Serbuan supernatural yang dahsyat dari Roh Allah dicurahkan, membaptis orang-orang percaya yang telah menanti-nanti (Kisah Para Rasul 2:1-4). Di bawah darah Anak Domba Allah yang tercurah, hidup di bawah langit yang terbuka sekarang menjadi warisan kita, dan itu seharusnya menjadi pengharapan kita. Dalam pencurahan api kebangunan rohani global yang akan datang ini, akan ada 500 pintu/ portal gerbang yang terbuka. Mereka yang merupakan generasi Henokh akan mengambil keuntungan dari musim pintu/ portal yang terbuka ini untuk menembus tabir dan menurunkan surga ke tempat tinggal mereka sendiri (Yes. 64:1)